BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini, penulis menjelaskan tentang simpulan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari bab 1 yaitu rumusan masalah penellitian. Sedangkan, bagian saran tetang penelitian lanjutan tentang jenis *mood*.

5.1 Simpulan

Simpulan ini didasarkan pada batasan fokus penelitian yang terdapat pada rumusan masalah, yaitu jenis mood apa saja yang menempati tema ideasional dalam novel "The Little Prince" dan konstituen apa saja yang membangun *mood* tersebut dalam novel "The Little Prince. Selain itu, simpulan ini juga dibuat untuk menyederhanakan temuan di Bab 4. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. *Mood type* yang menempati *ideational theme* adalah *indicative mood* yang berupa *declarative mood* dan *interrogative mood*. Pada *declarative mood*, peneliti menemukan 18 (delapan belas) data diantaranya terdiri dari 5 (lima) data yang menunjukan konstituen *nominal group*, terdapat 1 (satu) data yang menunjukan *nominal group complex as theme*, terdapat 8 (delapan) data yang menunjukan pada konstituen *adverbial group as theme*, terdapat 2 (dua) data yang menunjukan pada konstituen *prepositional phrase* dan terdapat 2 (dua) data yang menunjukan pada konstituen *complement as theme*.

2. Pada *interrogative* mood *interrogative mood* yang ditandai oleh *wh-elements*. Pada analisis data ini, peneliti menemukan 7 (tujuh) data yang menunjukan *interrogative mood* diantaranya terdiri dari 5 (lima) data yang menunjukan konstituen *wh-interrogative* dan terdapat 2 (dua) data yang menunjukan *do*/*does element*.

5.2 Saran

Berrdasarkan pada kesimpulan di atas, beberapa saran dibuat untuk penelitian lanjutan seperti:

1. Penelitian ini hanya menunjukkan dan berfokus pada jenis mood yang terdapat dalam *ideational theme*. Jenis *mood* dalam penelitian ini yaitu berupa *indicative mood* yang berupa *declarative mood* dan interrogative mood. Untuk penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan membahas jenis *mood* tentang theme pada *imperative mood* dan *theme* pada *exclamatives mood*. Karena pada penelitian *imperative mood* pola yang dihadirkan adalah *subject + finite, subject only, finite only, no subject or finite* tersebut lebih beragam. Sedangkan pada *exclamative mood* terdapat *pola wh-elements, subject, finite.*
2. Kepada para peneliti berikutnya dapat juga mengkaji jenis *mood* yang terdapat pada *interpersonal theme* dan *textual theme*. Jadi hal ini dapat memperkaya pengetahuan tentang *mood types* dan *theme* dengan pendekatan tata bahasa fungsional.